

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TENTANG
KEMAMPUAN MOTORIK DI SMP NEGERI 4 SEWON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Rosi Artuti
NIM 18601241017

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII TENTANG KEMAMPUAN MOTORIK DI SMP NEGERI 4 SEWON

Oleh:
Rosi Artuti
NIM 18601241017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan metode survei. Subjek penelitian yang digunakan adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D yang berjumlah 125 peserta didik, sehingga didapatkan sampel dengan jumlah 60 peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon berada pada kategori baik dengan persentase 65,35 dan sebanyak 31 peserta didik (52%) mempunyai kategori sangat baik, sebanyak 17 peserta didik (28%) mempunyai kategori baik, sebanyak 11 peserta didik (18%) mempunyai kategori cukup, sebanyak 1 peserta didik (2%) mempunyai kategori kurang dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori kurang sekali. Hasil analisis tingkat pemahaman kemampuan motorik pada indikator kelincahan 67,5% mempunyai kategori baik, indikator kekuatan sebanyak 52,5% mempunyai kategori cukup, pada indikator kecepatan sebanyak 65,55% mempunyai kategori baik, pada indikator keseimbangan sebanyak 65,83% mempunyai kategori baik, pada indikator koordinasi sebanyak 64,44% mempunyai kategori baik, dan pada indikator fleksibilitas sebanyak 70% mempunyai kategori baik.

Kata Kunci: *Pemahaman, Kemampuan Motorik, Peserta Didik Kelas VIII*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rosi Artuti

NIM : 18601241017

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Tentang Kemampuan Motorik Di SMP Negeri 4 Sewon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Rosi Artuti

NIM. 18601241017

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
TENTANG KEMAMPUAN MOTORIK DI SMP NEGERI 4 SEWON**

Disusun oleh:

Rosi Artuti
NIM 18601241017

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 5 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Departemen PJKR

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M. Or.
NIP. 197702182008011002

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701199412001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK KELAS VIII
TENTANG KEMAMPUAN MOTORIK DI SMP NEGERI 4 SEWON**

Disusun oleh:

Rosi Artuti
NIM 18601241017

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
Pada tanggal 18 Januari 2023

TIM PENGUJI

Nama/jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		26/1-2023
Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas., M.Or Sekretaris Penguji		26/1-2023
Dr. Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or Penguji		26/1-2023

Yogyakarta, Januari 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. “Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa saya jatuh dan berhasil bangkit kembali.” (Nelson Mandela).
2. “Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” (Ridwan Kamil).
3. “Jangan lupa bersyukur, dan ucapkan terimakasih kepada diri sendiri.” (Penulis).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Bejo Sholeh dan Ibu Daroyah yang sudah berjuang hingga saya sampai pada saat ini yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat yang tiada henti.
2. Kakakku Alm. Najib Sholeh yang selalu memberi semangat dan motivasi semasa hidupnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia beserta rahmat-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Tentang Kemampuan Motorik Di SMP Negeri 4 Sewon” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah meluangkan waktu memberi bimbingan dengan sabar dan ketelitian, serta selalu memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan TAS ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberi persetujuan pada pelaksanaan TAS.
3. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. selaku Koordinator Departemen PJKR yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd., M.Or. selaku Sekretaris Penguji dan Bapak Dr.Hedi Ardiyanto H, S.Pd., M.Or. selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

5. Bapak Drs Amat Komari, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingannya selama masa perkuliahan.
6. Bapak selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Sewon yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini
7. Bapak ibu guru SMP Negeri 4 Sewon yang telah mendukung proses pengambilan data penelitian.
8. Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon atas kerjasama dan partisipasinya dalam pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Richa Indah Mawarni, Meisya Ainun Munawaroh, Annisa Fitriani Hakim, Evely Yossi Miranda, Devi Milan Dari, Hani Istilatifah, Atika Nur Qolbina, Dhea Husni Lailiya, Ria Afika Putri, Rully Zuda Pranata, Agung Prabowo yang selalu memberikan *support* selama perkuliahan dan juga pada saat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman kelas PJKR A 2018 yang telah mendukung dan kebahagiaan selama proses perkuliahan.
11. Semua pihak yang terlibat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Intrumen	31
B. Deskripsi Data Penelitian	37
C. Pembahasan	43
D. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	46
B. Implikasi Hasil Penelitian	47

C. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	24
Tabel 2. Klasifikasi Penelitian	29
Table 3 Kategori Subjek Penelitian	29
Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran	31
Tabel 5. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran	32
Tabel 6. Distribusi Tingkat Pemahama Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Berdasarkan Tingkat Kesukaran	33
Tabel 7. Hasil Perhitungan Daya Pembeda	35
Table 8. Distribusi Tingkat Pemahama Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Berdasarkan Daya Pembeda	36
Tabel 9. Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon	39
Tabel 11. Analisis Butir Soal Dengan Jumlah Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom.....	9
Gambar 2. Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Kesukaran.....	33
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir Semester	51
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	52
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	53
Lampiran 4. Kartu Bimbingan	54
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	55
Lampiran 6. Instrumen Hasil Penelitian Peserta Didik	61
Lampiran 7. Surat Validasi	67
Lampiran 8. Data Hasil Tingkat Kesukaran	59
Lampiran 9. Data Hasil Daya Beda	61
Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Per Indikator	63
Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Keseluruhan	65
Lampiran 12. Dokumentasi	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan pribadi peserta didik. Pendidikan menjadi salah satu usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang baik serta proses pembelajaran yang terstruktur untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur yang berbeda-beda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang melalui proses pendidikan tersebut. Pendidikan dapat memberikan pengalaman dan wawasan baru bagi peserta didik. Salah satu jenis pendidikan yang memiliki peran penting untuk mencapai tujuan utama pendidikan adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani menjadi suatu proses pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui berbagai aktivitas jasmani (Utama, 2011). Pendidikan jasmani menjadi hal yang penting untuk diajarkan di semua jenjang pendidikan, tak terkecuali pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan jasmani bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan perilaku setiap anak serta memenuhi perkembangan dan pertumbuhan anak. Pendidikan jasmani akan memberikan berbagai pengalaman berupa aktivitas jasmani melalui proses praktik sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dengan lebih mudah. Aktivitas jasmani yang dilakukan oleh peserta didik dapat memberikan pengalaman untuk

mengembangkan keterampilan, stabilitas, kecerdasan, emosional, dan penalaran peserta didik. Berbagai aktivitas jasmani yang diajarkan dalam pendidikan jasmani akan mendorong peserta didik untuk melakukan dan mempelajari berbagai gerak berdasarkan kemampuan individu.

Salah satu tujuan utama dari pendidikan jasmani adalah mengembangkan kemampuan motorik anak. Kemampuan motorik merupakan gerakan tubuh yang dilakukan secara sengaja dan otomatis yang merupakan bagian dari rangkaian koordinasi dari otot tubuh merupakan kemampuan anak yang berhubungan dengan kematangan saraf dan otot pada anak (Hasanah, 2016). Kemampuan motorik berhubungan dengan kematangan syaraf dan otot sehingga perlu dilatih untuk dapat meningkatkan kemampuan tersebut. Kemampuan motorik akan mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya ukuran tubuh dan kemampuan fisik (Edy, 2014). Kemampuan motorik dapat didorong dan dikembangkan dengan berbagai kegiatan seperti permainan yang dapat memberi kesempatan untuk bergerak. Semakin banyak kegiatan yang dilakukan akan mempengaruhi peningkatan kemampuan motorik peserta didik. Kemampuan motorik memiliki perbedaan antara satu peserta didik dengan peserta didik lainnya. Hal tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kondisi genetik, kondisi kesehatan, adanya rangsangan dan dorongan, hingga jenis kelamin (Sukamti, 2007).

Kemampuan motorik dapat menjadi salah satu aspek peniaian kemampuan dan perkembangan peserta didik. Hasil pembelajaran terkait kemampuan motorik dapat diukur melalui pengamatan dan tes langsung peserta didik setelah

proses pembelajaran terkait kemampuan motorik. Hal tersebut dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi kemampuan motorik. Tingkat pemahaman terkait kemampuan motorik peserta didik perlu untuk diketahui karena menjadi aspek penting dalam mengetahui perkembangan peserta didik. Pengetahuan terkait tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi kemampuan motorik tersebut dapat mempermudah guru dalam melakukan proses belajar mengajar karena dapat menjadi bahan evaluasi dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Pendidikan jasmani menjadi cara yang paling efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik peserta didik melalui berbagai gerak jasmani.

Pengembangan kemampuan motorik yang maksimal menjadi salah satu hal penting dalam pendidikan. Proses pembelajaran untuk pengembangan kemampuan motorik peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasar hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi. Adanya perbedaan kemampuan peserta didik menuntut guru untuk menentukan metode pembelajaran yang sesuai sehingga semua peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Adanya perbedaan kemampuan antar peserta didik tersebut menjadi hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait kemampuan motorik. Penilaian tingkat pemahaman peserta didik tentang kemampuan motorik sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran jasmani,

khususnya pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan motorik peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi juga ditemukan beberapa permasalahan yang mendasari peserta didik kesulitan dalam memahami sebuah materi yang disampaikan oleh guru di sekolah seperti peserta didik kurang aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani, kemampuan motorik yang kurang diperhatikan oleh guru dan peserta didik hal tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya peserta didik yang mengalami obesitas, selain itu aspek pengetahuan kemampuan motorik merupakan aspek yang sangat diperlukan dalam tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, namun pada kenyataannya dalam pelaksanaan proses pembelajarannya guru lebih mengarah pada metode pembelajaran aspek psikomotor saja. Pelaksanaan pembelajaran PJOK bagi subjek penelitian di SMP Negeri 4 Sewon seharusnya masuk dalam tingkat C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), dan C6 (menciptakan) pada taksonomi bloom ranah kognisi atau soal-soal yang diberikan masuk dalam kategori *HOTS*, namun pada kenyataannya peserta didik di tempat penelitian masih masuk dalam tingkat C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan) atau soal-soal yang diberikan oleh guru masuk dalam kategori *LOTS*. Berdasar permasalahan-permasalahan yang ada menunjang peserta didik di SMP Negeri 4 Sewon kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

SMP Negeri 4 Sewon yang terletak di Jalan Amerta, Banyon, Pendowoharjo, Kepanewon Sewon, Kabupaten Bantul merupakan salah satu sekolah menengah

pertama negeri yang memiliki potensi pengembangan sumber daya manusia dan telah dilengkapi berbagai sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah tersebut dan dipelajari setiap seminggu sekali pada setiap kelas. Meskipun, kemampuan motorik tidak masuk dalam kurikulum tetapi kemampuan motorik sangat menunjang untuk peserta didik dalam melaksanakan materi-materi yang ada dalam pembelajaran PJOK. Kemampuan motorik di sekolah memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kesanggupan yang dipilih setiap individu untuk melakukan aktivitas serta, kemampuan motorik juga dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru agar dapat menentukan metode pembelajaran yang paling sesuai bagi peserta didik. Sehingga penting diteliti terkait pemahaman kemampuan motorik belum dilakukan di SMP Negeri 4 Sewon. Dengan adanya hal tersebut mendasari peneliti untuk meneliti mengenai “tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Peserta didik terlihat kurang aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Jasmani.
2. Kemampuan motorik yang kurang diperhatikan oleh guru dan peserta didik terlihat dari banyaknya peserta didik yang mengalami obesitas.

3. Aspek pengetahuan kemampuan motorik sangat diperlukan, namun pada prosesnya guru lebih mengarah pada metode pembelajaran aspek psikomotor.
4. Peserta didik memiliki perbedaan kemampuan dalam memahami materi yang disampaikan.
5. Belum diketahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada “tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa tinggi tingkat peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon.”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon.”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Dapat digunakan untuk referensi khususnya penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon.
2. Secara Praktis
- a. Agar guru lebih kreatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang kemampuan motorik.
 - b. Hasil penelitian mengenai tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon dapat dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Proses belajar seseorang peserta didik selain harus mengetahui apa yang telah dipelajari mereka juga harus tahu memahami hal yang mereka pelajari. Peserta didik dikatakan paham sesuatu yang telah dipelajari dan diketahui bila peserta didik tersebut memakai bahasa sendiri namun maknanya sama. Wibowo (2014:42) menyatakan bahwa pemahaman ialah kemampuan seseorang untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman tidak akan mungkin terjadi tanpa pengetahuan sebelumnya yang membentuknya. Pengetahuan tidak ada artinya dalam penerapannya jika tidak didukung oleh pemahaman. Pemahaman memiliki arti yang sangat penting dalam melakukan pekerjaan. Pemahaman dapat menggambarkan pengetahuan yang lebih dalam tentang sesuatu. Purwanto (2013: 44) pemahaman adalah taraf kemampuan seseorang yang dibutuhkan bisa tahu arti atau konsep, situasi dan warta yang diketahuinya sebagai akibatnya seorang tidak hanya hafal secara verbalistik tetapi juga memahami konsep berasal duduk perkara atau liputan yang ditanyakan. Hastuti (2011: 135) menyatakan bahwa memahami yaitu menerjemahkan, menjabarkan, menafsirkan, menyederhanakan, dan menghasilkan perhitungan, dengan kata lain dapatkah pendidik mengungkapkan gagasan

atau konsep baru. Menurut Bloom yang dikutip dari (Ariwibowo, 2014:42), “pemahaman (comprehension) adalah tahap kedua setelah tahap pengetahuan dan tahap ini tingkat terbawah dari pengertian peserta didik mengetahui apa yang dikomunikasikan dan dapat menggunakan bahan atau gagasan tanpa perlu menghubungkannya dengan materi lain atau melihat implikasinya”.

Berdasarkan uraian dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang pada mendapatkan informasi atau suatu hal serta dirinya mampu buat menyampaikannya balik menggunakan bahasa sendiri tanpa menganti konsep asli informasi. Seorang bisa memahami sehabis itu diketahui serta diingat melalui penjelasan isi pokok makna yang sudah dijelaskan. Berikut merupakan diagram Taksonomi Bloom ranah kognitif :



Gambar 1. Diagram Taksonomi Bloom

Huda (2022: 22) menyatakan mengenai keenam aspek yaitu:

- 1) Aspek pengetahuan merupakan aspek kognitif yang paling dasar.
- 2) Aspek pemahaman meliputi juga aspek pengetahuan.

- 3) Aspek penerapan meliputi aspek pemahaman dan pengetahuan.
- 4) Aspek analisis meliputi aspek penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- 5) Aspek sintesis meliputi aspek analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.
- 6) Aspek penilaian meliputi aspek sintesis, analisis, penerapan, pemahaman, dan pengetahuan.

b. Tingkat Pemahaman

Pendapat Sudjana (2016:24) pemahaman dibagi menjadi tiga, sebagai berikut:

1. Menerjemahkan

Tingkat terendah dalam pemahaman ialah pemahaman terjemah dalam arti yang sebenarnya.

2. Menginterpretasi

Menginterpretasi adalah menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau hubungkan beberapa bagian berasal grafik dengan kejadian membedakan yang pokok dan yang standar.

3. Ekstrapolasi

Ekstrapolasi ialah tingkat pemahaman yang tinggi. Dengan ekstrapolasi dibutuhkan seseorang bisa melihat di balik yang tertulis dan bisa memperluas persepsi pada arti waktu, dimensi, dan masalah.

Bloom yang dikutip dari (Damayanti, 2021:10) menyatakan kemampuan pemahaman dibagi menjadi 3 tingkatan berdasarkan tingkat kepekaan serta derajat penyerapan materi, yaitu:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan merupakan kemampuan membarui arti suatu konsep asal bahasatu ke dalam bahasa yang lain sesuai menggunakan pemahaman yang didapatkan. Misalnya: menerjemahkan Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Menafsirkan adalah kemampuan buat mengenal suatu konsep yang dilakukan menggunakan cara menghubungkan konsep tadi dengan pengetahuan-pengetahuan yang sebelumnya sudah didapatkan.

3) Mengekstrplorasi (*extrapolation*)

Ekstraplorasi mencakup prediksi yang dilandasi sang kondisi yang dijelaskan pada kominikasi.

2. Faktor-Faktor Pengaruh Kecerdasan

Kecerdasan merupakan hal yang dimiliki oleh peserta didik, yang membedakan pada tingkatan kecerdasan antara peserta didik dengan peserta didik yang lain. Daud (2010: 3) dalam Setyawan, dkk (2018: 12) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual adalah banyak orang yang berpendapat, bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi dalam belajar seseorang harus memiliki *Intelegence Quontient* (IQ) yang tinggi, karena *intelegensi* merupakan bekal

potensial yang memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya. Kecerdasan intelektual adalah kemampuan untuk berhitung, berimajinasi, beranalogi, dan mempunyai daya kreasi dan inovasi. Menurut Goleman (2015: 42) dalam Setyawan, dkk (2018: 12) menyatakan bahwa setinggi-tingginya, IQ menyumbang kira-kira 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, maka yang 80% diisi oleh kekuatan-kekuatan lain. Salah satu kekuatan lain itu adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ).

Febrindah, dkk (2021) kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengandalkan implus emosional, kemampuan untuk membaca perasaan orang lain dan kemampuan untuk membina hubungan yang baik dengan orang lain. Setyawan, dkk (2018: 12) Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, misalnya lingkungan keluarga, masyarakat, dan media masa atau cetak. Faktor eksternal ini membantu individu untuk mengenali emosi orang lain sehingga individu dapat belajar mengenai berbagai macam emosi yang dimiliki orang lain, serta membantu individu untuk merasakan emosi orang lain dengan keadaan yang menyertainya. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor internal ini membantu individu dalam mengelola, mengontrol, dan mengendalikan emosinya agar dapat terkoordinasi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah bagi dirinya dan orang lain.

Dapat disimpulkan bahawa faktor kecerdasan dibagi menjadi dua yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal

yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, faktor internal ini membantu individu dalam mengelola, mengontrol, dan mengendalikan emosinya agar dapat terkoordinasi dengan baik dan tidak menimbulkan masalah bagi dirinya dan orang lain. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu, misalnya lingkungan keluarga, masyarakat, dan media masa atau cetak.

3. Hakikat Kemampuan Motorik

a. Pengertian Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berkaitan dengan perilaku gerak manusia pada kehidupan sehari-hari, baik gerak yang bukan buat olahraga maupun gerak pada olahraga atau kematangan keterampilan motorik/gerak. Sukinta (2001: 47) dalam Fahmi kemampuan motorik dapat diartikan sebagai hasil gerak individu dalam gerak olahraga, gerak bukan olahraga, maupun kematangan penampilan motorik. Sriwahyuniati (2017: 38) dalam Fahmi (2020) menyatakan bahwa kemampuan motorik adalah salah satu proses seseorang mengembangkan suatu respon dalam bentuk suatu gerak dan tindakan berupa serangkaian gerakan hasil kontrol dari bagian tubuh yang menyebabkan adanya tindakan tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik merupakan kemampuan seseorang untuk menampilkan gerak yang lebih kompleks.

b. Unsur-unsur Kemampuan Motorik

Unsur-unsur kemampuan motorik diartikan hal yang terkandung dalam kemampuan motorik seseorang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi (2020), unsur-unsur motorik adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan

Kekuatan yaitu suatu kemampuan otot untuk menyebabkan munculnya tenaga sewaktu kontraksi. Kekuatan otot harus dipunyai anak sejak dini karena hal tersebut mempengaruhi kemampuan bermain anak yang menggunakan fisik antara lain mendorong, berjalan, melompat, berlari, memanjat, melempar dan bergantung.

2) Koordinasi

Koordinasi yaitu kemampuan untuk menyatukan dan memisahkan dalam suatu kerja yang kompleks. Anak dalam melakukan aktivitas fisik memerlukan koordinasi seluruh anggota tubuh yang terlibat. Gerakan koordinasi mencakup kesempurnaan waktu diantara otot dan system saraf. Koordinasi gerak anak yang baik apabila anak mampu bergerak dengan mudah dan lancar dalam suatu irama serta rangkaian gerak yang terkontrol baik.

3) Kecepatan

Kecepatan dapat diartikan sebagai tingkat kelentukan gerak yang dilakukan dalam waktu tertentu. Dalam melakukan aktivitas berlari, semakin jauh jarak yang ditempuh maka semakin tinggi pula kecepatannya.

4) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan kemampuan seseorang unruk dapat mempertahankan posisi tubuh. Keseimbangan dibagi menjadi dua bentuk diantaranya keseimbangan statis dan keseimbangan dinamis. Keseimbangan statis adalah kemampuan untuk menjaga keseimbangan tubuh ketika berdiri

di satu tempat. sedangkan keseimbangan dinamis merupakan kemampuan tubuh dalam menjaga keseimbangan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

5) Kelincahan

Kelincahan yaitu kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat saat waktu gerak dari satu titik ke titik yang lain seperti dengan melakukan aktivitas berlari zig-zag.

6) Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan kemampuan persendian dalam melakukan berbagai gerakan pada jangkauan yang luas. Fleksibilitas juga dapat diartikan sebagai gambaran dari seberapa luas ruang gerak yang ada dalam persendian di tubuh seseorang. Fleksibilitas dianggap penting untuk ditambahkan sebagai unsur motorik dalam penelitian ini karena fleksibilitas memiliki peran dan pengaruh yang cukup besar dalam kemampuan gerak motorik.

Rianti (2002) dalam Muzakky (2019), terdapat lima biomotorik dasar yang berpengaruh dalam kemampuan gerak seseorang, yaitu:

- 1) Kekuatan merupakan kemampuan otot dalam mengatasi suatu tekanan.
- 2) Daya tahan merupakan kemampuan tubuh untuk melakukan kerja dalam waktu tertentu.
- 3) Kecepatan diartikan sebagai perbandingan jarak dan waktu atau kemampuan untuk melakukan gerak dalam waktu yang singkat.

- 4) Kelentukan merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan pada jangkauan yang luas.
- 5) Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan berbagai gerakan dalam tingkat kesulitan tertentu dengan cepat dan tepat.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampun motorik dan kebugaran jasmani mempunyai kesamaan yaitu bertujuan untuk mengembangkan atau meningkatkan beberapa indikator yaitu kekuatan, koordinasi, kelincahan, kecepatan, dan keseimbangan. Oleh karena itu, ketika peserta didik mengembangkan kemampuan motoriknya akan mampu meningkatkan kemampuan kebugaran jasmani dari peserta didik.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik

Setiap individu memiliki tingkat kemampuan motorik yang berbeda-beda. Perbedaan kemampuan motorik tersebut disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik pada setiap individu. Faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik. Corin (1987) dalam Muzakky (2019) terdiri dari dua faktor yaitu faktor biologis dan faktor lingkungan. Faktor biologis merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti ukuran tubuh, kondisi genetik, dan jenis kelamin. Faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yaitu dari lingkungan sekitar seperti bahasa, seni, kondisi ekonomi, kondisi alam, dan kebiasaan keluarga. Sukintaka (2001: 47) dalam Muzakky (2019) terdapat dua faktor lain yang mempengaruhi kemampuan motorik yaitu faktor pertumbuhan dan faktor perkembangan. Semakin baiknya pertumbuhan dan

perkembangan seseorang juga akan berpengaruh terhadap semakin baiknya kemampuan motorik seseorang. Sukamti (2007) dalam Muzakky (2019) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan motorik seseorang, yaitu:

- 1) Sifat dasar genetik yang mencakup bentuk tubuh dan kecerdasan yang mempunyai pengaruh yang menonjol terhadap laju perkembangan motorik.
- 2) Ada tidaknya hambatan kondisi lingkungan yang tidak menguntungkan dimana semakin baik kondisi lingkungan maka semakin cepat perkembangan motorik.
- 3) Kondisi seseorang ketika lahir, khususnya gizi makanan yang diperoleh dimana gizi yang baik akan lebih mendorong perkembangan motorik yang lebih cepat pada masa pasca lahir sehingga perkembangan kemampuan motorik juga lebih baik.
- 4) Kondisi kesehatan seseorang, khususnya apabila terjadi permasalahan pada otak akan menghambat perkembangan motorik.
- 5) Kondisi kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca lahir akan mempercepat perkembangan motorik.
- 6) Tinggi rendahnya nilai Intelligence Quotient dimana nilai yang tinggi menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dibandingkan anak dengan nilai IQ-nya normal atau di bawah normal.
- 7) Adanya rangsangan, dorongan, dan kesempatan untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.

- 8) Perlindungan yang berlebihan akan melumpuhkan kesiapan berkembangnya kemampuan motorik.
- 9) Adanya rangsangan dan dorongan yang lebih banyak dari orang tua dimana semakin banyak rangsangan maka perkembangan motorik anak pertama cenderung lebih baik ketimbang perkembangan anak yang lahir kemudian.
- 10) Kelahiran sebelum waktunya juga dapat memperlambat perkembangan motorik karena tingkat perkembangan motorik pada waktu lahir berada di bawah tingkat perkembangan bayi yang lahir tepat waktunya.
- 11) Adanya cacat fisik seperti kebutaan yang dapat memperlambat perkembangan motorik.
- 12) Adanya perbedaan jenis kelamin, warna kulit, dan sosial ekonomi juga berpengaruh dalam perkembangan motorik dimana perbedaan tersebut lebih banyak disebabkan oleh perbedaan motivasi dan pelatihan ketimbang anak karena perbedaan bawaan.

d. Fungsi Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik berfungsi untuk mempermudah kemampuan dalam gerak menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Muthohir dan Gusril (2004: 51) dalam Nugraheni (2019) berpendapat bahwa fungsi utama motorik untuk meningkatkan kesanggupan dan kemampuan individu yang lebih bermanfaat untuk meningkatkan daya kerja. Hal tersebut berarti bahwa kemampuan motorik berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan kesanggupan yang dipilih setiap individu untuk melakukan aktivitas.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna Nur Firdaus (2020) dengan judul “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas X terhadap Kebugaran Jasmani di SMA N 9 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas X terhadap kebugaran jasmani di SMA N 9 Yogyakarta tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dan pengisian angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA N 9 Yogyakarta sebanyak 252 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas X terhadap kebugaran jasmani di SMA N 9 Yogyakarta berada pada kategori sedang. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk dalam kategori sangat tinggi dengan 8 peserta didik (5,19%), yang menjawab dalam kategori sedang dengan 64 peserta didik (41,56%). Kemudian yang menjawab dalam kategori rendah besar sebanyak 13 peserta didik (8,44%).
2. Penelitian yang dilakukan Faiz Faishal Huda (2022) yang berjudul “ Tingkat Pemahaman Kemampuan Peserta Didik Kelas XI SMK Dirgantara Putra Bangsa Yogyakarta terhadap Renang Gaya *Crawl* Dan Keselamatan Air” yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas XI SMK Dirgantara Putra Bangsa Yogyakarta terhadap

olahraga renang gaya *crawl* dan keselamatan air. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Dirgantara Putra Bangsa Yogyakarta yang berjumlah 87 peserta didik. Sampel yang diperoleh sebanyak 87 peserta didik, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes pilihan ganda yang berisi 25 pertanyaan. Hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas XI terhadap olahraga renang gaya *crawl* dan keselamatan air dengan kategori sangat tinggi 14,9% (13 peserta didik), tinggi 4,6% (4 peserta didik), cukup 52,9% (46 peserta didik) kurang 20,7% (18 peserta didik), dan sangat kurang 20,7% (18 peserta didik).

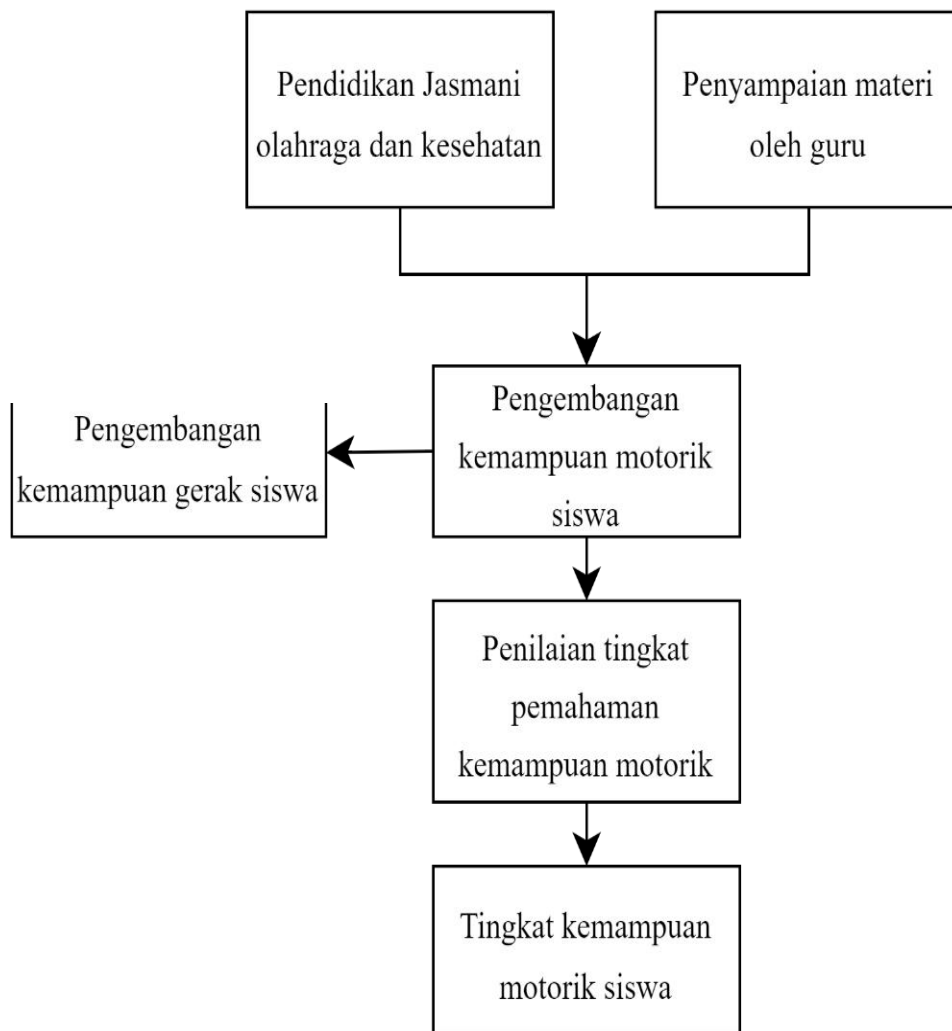
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurma Shabrina Larasati (2019) yang berjudul, “Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMA SMA Swasta Se Kecamatan Depok”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pemahaman peserta didik kelas XI terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta se Kecamatan Depok. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survai. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Swasra se Kecamatan Depok berjumlah 584 peserta didik. Sampel yang dipeoleh sebanyak peserta didik, teknik pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Instrumen dalam penelitian berupa angket tes yang berisi 23 pertanyaan. Hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik kelas XI terhadap Usaha

Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta se Kecamatan Depok dengan kategori sangat tinggi 0% (0 peserta didik), tinggi 50% (47 peserta didik), sedang 8% (7 peserta didik), rendah 39% (37 peserta didik), dan sangat rendah 3% (3 peserta didik).

C. Kerangka Berpikir

Kemampuan motorik merupakan gerakan tubuh yang terjadi secara sengaja dan otomatis yang berhubungan dengan kematangan saraf dan otot. Salah satu lingkup pembelajaran yang berkaitan dengan kemampuan motorik adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk pengembangan motorik peserta didik. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menyediakan berbagai aktivitas fisik yang dapat membantu anak untuk berkembang dan tumbuh dengan baik. Kemampuan gerak menjadi salah satu unsur pokok dalam penguasaan motorik. Semakin baik penguasaan motorik akan berpengaruh pada semakin baik pula kemampuan gerak peserta didik. Anak yang memiliki kemampuan motorik lebih baik akan memiliki kemampuan gerak yang lebih mudah dan baik secara kualitas daripada anak dengan kemampuan motorik yang kurang baik.

Berdasar hal tersebut, kemampuan motorik memiliki peranan yang cukup penting bagi perkembangan anak. Penyampaian terkait gerak motorik oleh guru dan kemampuan pemahaman peserta didik juga mempengaruhi kemampuan gerak motorik setiap peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik.



Gambar 2. Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif ini memaparkan keadaan obyek yang diteliti yaitu seberapa tinggi tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon. Metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah metode analisis, instrumen analisis berupa soal tes pemahaman dalam bentuk pilihan ganda.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Sewon yang beralamat di Banyon, Pendowoharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55185. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon yang berjumlah 125 peserta didik yang terbagi menjadi empat (4) kelas. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Putra	Putri	Jumlah Populasi
A	15	15	30
B	16	16	32
C	16	16	32
D	17	14	31
Jumlah	64	61	125

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* yang berarti beberapa peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon yaitu kelas VIII A dan VIII C yang berjumlah 60 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon. Tingkat pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon untuk mengerti dan memaknai kemampuan motorik yang diukur menggunakan tes pemahaman dengan 6 unsur kemampuan motorik yaitu kelincahan, kekuatan, kecepatan, koordinasi, keseimbangan, dan fleksibilitas.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah sebuah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data dipeneitiannya agar pekerjaannya lebih muda dan

hasilnya lebih baik, yang berarti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013:203). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk pilihan ganda. Instrumen dalam penelitian sudah di validasi oleh ahli yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto M.Kes sekaligus pembimbing skripsi dan instrumen dinyatakan layak digunakan untuk pengambilan data.

a) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak sangat mudah atau tidak sangat sulit. Soal yang sangat mudah tidak akan merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya sebaliknya soal yang sangat mudah akan menyebabkan peserta menjadi putus asa dan tidak memiliki semangat untuk mencoba lagi. Setiap butir soal akan dianalisis. Untuk mengukur tingkat kesukaran soal menggunakan rumus soal sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik

(Arikunto, 2013: 223)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukaran sering di klasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal sukar
0,31 – 0,70	Soal sedang
0,71 – 1,00	Soal mudah

(Arikunto, 2013: 225)

b) Daya Pembeda

Soal yang baik adalah soal yang sanggup membedakan antara kelompok atas (yang mampu) dan kelompok bawah (yang tidak mampu), maka butir soal tersebut tersebut harus diketahui daya bedanya. Peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas adalah peserta yang memiliki nilai terbaik. Kelompok peserta didik yang termasuk dalam kelompok rendah adalah peserta didik yang memmiliki nlai rendah. Daya pembeda butir soal dapat di analisis dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

- D = Daya Pembeda
 J_A = Banyak peserta didik kelompok atas
 J_B = Banyak peserta didik kelompok atas
 B_A = Banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab dengan benar
 B_B = Banyak peserta didik kelompok atas yang menjawab dengan benar
 P_A = Proporsi peserta didik kelompok atas menjawab benar
 P_B = Proporsi peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
(Arikunto, 2013: 228-229)

Menurut ketentuan yang sering diikuti, daya pembeda sering diklarifikasikan dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Daya Pembeda

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
D: 0,00 – 0,20	Jelek (<i>poor</i>)
D: 0,21 – 0,40	Cukup (<i>satisfactory</i>)
D: 0,41 – 0,70	Baik (<i>good</i>)
D: 0,71 – 1,00	Baik Sekali (<i>excellent</i>)

D: Neagtif	Negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang memiliki nilai D negatif sebaiknya dibuang saja
------------	--

(Arikunto, 2013: 232)

Menurut Sugiyono (2012: 103) dalam Larasati (2019) menjelaskan bahwa titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya atau dapat dikatakan faktor, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator ini kemudian, dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Hal semacam ini yang disebut dengan membuat matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi yang digunakan dalam lembar soal tes tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Kisi-kisi Uji Coba Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Buah Soal	Jumlah Soal
Tingkat pemahaman, dan kemampuan motorik	Unsur Kemampuan Motorik	Kelincahan	1, 2, 16, 23,	4
		Kekuatan	3, 6, 15, 17, 22, 25	6
		Kecepatan	4, 5, 9, 18,	4
		Keseimbangan	8, 12, 14, 24	4
		Koordinasi	7, 10, 20,	3
		Fleksibilitas	11, 13, 19, 21	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengadaan mendapatkan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket berupa soal pilihan ganda kepada sampel peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4

Sewon yang sudah ditentukan jumlahnya yaitu 60 peserta didik. Cara pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian Tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon:

- a. Peneliti menentukan jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon yang menjadi subjek penelitian.
- b. Peneliti meminta izin kepada guru yang sedang mengajar dan wali kelas sebelumnya.
- c. Peserta didik diberikan penjelasan mengenai tata cara pengisian soal.
- d. Peneliti membagikan lembar soal kemudian peneliti memberi pengarahan kepada peserta didik untuk menjawab soal yang sudah disediakan.
- e. Setelah menerima lembar soal, peserta didik mengerjakan soal yang sudah ada.
- f. Selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan lembar soal kepada peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Hasil data yang sudah diperoleh melalui kuisioner yang sudah diberikan kepada responden selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui pemahaman, data tersebut akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Sugiyono (2012: 147) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah Responden

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Azwar (2011: 107-108) hasil klasifikasi penelitian dituangkan dalam persentase berdasarkan tingkat pemahaman baik secara menyeluruh ataupun faktor menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali.

Tabel 2. Klasifikasi Penelitian

No.	Perhitungan skor	Kategori
1	$\mu + 1.5\sigma < x$	Sangat tinggi
2	$\mu + 0.5\sigma < x \leq \mu + 1.5\sigma$	Tinggi
3	$\mu - 0.5\sigma < x \leq \mu + 0.5\sigma$	Sedang
4	$\mu - 1.5\sigma < x \leq \mu - 0.5\sigma$	Rendah
5	$x \leq \mu - 1.5\sigma$	Rendah Sekali

X maksimum teoritik : Skor tertinggi yang di peroleh subjek penelitian
 X minimum teoritik : Skor terendah yang di peroleh subjek penelitian
 σ (standar deviasi) : Luas atau jarak yang di bagi dalam devisi sebaran
 μ (mean teoritik) : Rata-rata teoritis

Katagori tersebut menjadi acuan dalam menentukan tinggi rendahnya subjek dalam melaksanakan perannya. Katagori subjek penelitian diperoleh melalui perhitungan jumlah item 25 soal sebagai berikut:

Statistik	Skor
N	: 60
Mean	: 65,53 dibulatkan menjadi 66
Median	: 68,00
Modus	: 80
Standar Deviasi	: 18,04 dibulatkan menjadi 18
Minimum	: 32
Maksimum	: 92

Table 3 Kategori Subjek Penelitian

No.	Perhitungan skor	Rerata skor	Kategori
1	$\mu + 1.5\sigma < x$	$93 < x$	Sangat tinggi
2	$\mu + 0.5\sigma < x \leq \mu + 1.5\sigma$	$75 < x \leq 93$	Tinggi
3	$\mu - 0.5\sigma < x \leq \mu + 0.5\sigma$	$57 < x \leq 75$	Sedang
4	$\mu - 1.5\sigma < x \leq \mu - 0.5\sigma$	$39 < x \leq 57$	Rendah
5	$x \leq \mu - 1.5\sigma$	$x \leq 39$	Rendah Sekali

BAB IV

HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Instrumen

Sebelum menggunakan sebuah instrumen, harus melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang valid. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Peneliti mengukur tingkat pemahaman kemampuan motorik dengan indikator kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan fleksibilitas menggunakan 25 butir soal yang diujikan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon.

a. Analisis validator

Sebagai analisis awal, instrumen sudah divalidasi oleh pembimbing yaitu Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. dan instrumen sudah layak digunakan untuk mengambil data.

b. Tingkat kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal pada tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon menggunakan bantuan *excel office*. Hasil perhitungan dari program *excel office* berupa desimal. Selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Klasifikasi
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal Mudah

(Arikunto, 2012: 225)

Analisis tingkat kesukaran menggunakan *Microsoft excel* di peroleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

No Soal	Tingkat Kesukaran	Katogori
1.	0,7	Sedang
2.	0,68	Sedang
3.	0,65	Sedang
4.	0,7	Sedang
5.	0,6	Sedang
6.	0,5	Sedang
7.	0,61	Sedang
8.	0,66	Sedang
9.	0,7	Sedang
10.	0,65	Sedang
11.	0,7	Sedang
12.	0,65	Sedang
13.	0,7	Sedang
14.	0.63	Sedang
15.	0,66	Sedang
16.	0,63	Sedang
17.	0,63	Sedang
18.	0,66	Sedang
19.	0,7	Sedang
20.	0,66	Sedang
21.	0,76	Mudah
22.	0,51	Sedang
23.	0,68	Sedang
24.	0,68	Sedang
25.	0,61	Sedang

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 1 butir soal termasuk kategori mudah, 24 butir soal termasuk kategori sedang, dan 0 butir soal termasuk kategori sukar. Distribusi soal berdasarkan klasifikasi tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Berdasarkan Tingkat Kesukaran

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	21	1	3,33%
2	Sedang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25.	24	96,67%
3	Sukar	0	0	0%

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon berdasarkan tingkat kesukaran terdapat 24 butir soal (96,67%) yang termasuk dalam soal yang sedang, 1 butir soal (3,33%) yang termasuk dalam soal yang mudah, 0 butir soal (0%) yang termasuk dalam soal yang sukar. Hasil penelitian secara keseluruhan apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Berdasarkan Tingkat Kesukaran

Berdasarkan analisis terdapat 24 butir soal yang termasuk dalam soal yang sedang, 1 butir soal yang termasuk dalam soal yang mudah, 0 butir soal yang termasuk dalam soal yang sukar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon termasuk soal yang memiliki tingkat kesukaran cukup karena sebagian butir mempunyai tingkat mudah.

Butir soal yang terlalu sulit akan menyebabkan peserta didik putus asa dikarenakan peserta didik merasa tidak mampu untuk mengerjakan soal tersebut. Butir soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usahanya untuk memecahkan masalah. Butir soal yang terlalu mudah juga tidak baik karena kurang mampu membedakan peserta didik yang pandai dan peserta didik yang kurang pandai. Butir soal yang baik sebaiknya tidak terlalu sulit dan juga tidak terlalu mudah, yaitu kategori sedang dengan indeks tingkat kesukaran 0,31-0,70.

Perbandingan tingkat kesukaran soal sebaiknya dibuat proporsional yaitu 3:5:2. Artinya 30% soal kategori mudah, 50% kategori sedang, dan 20% kategori sukar. Namun dari hasil perhitungan diperoleh tingkat kesukaran soal kategori sedang mencapai 99,9%. Berdasarkan jumlah soal dengan kategori sedang tersebut dapat diartikan bahwa peserta didik sangat mampu mengerjakan soal tersebut. Hal ini sesuai dengan hasil tes yang diperoleh oleh peserta didik dimana peserta didik mendapatkan hasil yang bagus dan memuaskan.

c. Daya pembeda

Analisis daya pembeda menggunakan *Microsoft excel* diperoleh data seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan Daya Pembeda

No Soal	Daya Pembeda	Katagori
1.	0,56	Baik
2.	0,45	Baik
3.	0,45	Baik
4.	0,49	Baik
5.	0,21	Cukup
6.	0,26	Cukup
7.	0,31	Cukup
8.	0,22	Cukup
9.	0,36	Cukup
10.	0,38	Cukup
11.	0,29	Cukup
12.	0,21	Cukup
13.	0,29	Cukup
14.	0,21	Cukup
15.	0,35	Cukup
16.	0,28	Cukup
17.	0,21	Cukup
18.	0,22	Cukup
19.	0,49	Baik
20.	0,22	Cukup
21.	0,23	Cukup
22.	0,23	Cukup
23.	0,25	Cukup
24.	0,25	Cukup
25.	0,25	Cukup

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap 25 butir soal pilihan ganda tersebut, dapat diketahui bahwa sebanyak 5 butir soal termasuk kategori baik, 20 butir soal termasuk kategori cukup. Distribusi soal berdasarkan klasifikasi daya pembeda soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 8. Distribusi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon Berdasarkan Daya Pembeda

Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Baik sekali	-	0	0%
Baik	1, 2, 3, 4, 19	5	20%
Cukup	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25	20	80%

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan daya pembeda berkaitan dengan kemampuan butir soal untuk membedakan antara peserta didik yang menguasai materi dengan peserta didik yang kurang menguasai materi. Nilai daya beda yang positif berarti memiliki daya beda tinggi sedangkan nilai daya beda yang negatif berarti memiliki daya beda yang rendah. Pada analisis yang dilakukan secara keseluruhan daya beda soal diketahui ada beberapa soal yang memiliki daya beda jelek sekali atau yang bernilai negatif. Dari 25 soal yang diujikan, soal dengan daya beda baik sekali sebanyak 0 butir soal (0%) , soal dengan daya beda baik sebanyak 5 butir soal (20%), soal dengan daya beda cukup sebanyak 20 butir soal (80) , soal dengan daya beda jelek sebanyak 0 butir soal (0%), dan soal dengan daya beda jelek sekali sebanyak 0 butir soal (0%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 100% dari soal yang diujikan memiliki daya beda yang memadai sedangkan 0% dari soal memiliki daya beda yang lemah. Soal pada kriteria diterima atau baik berarti soal tersebut mempunyai kemampuan untuk membedakan antara peserta didik yang sudah memahami materi dan peserta didik yang belum memahami materi. Soal pada kriteria tidak diterima/tidak dapat dipakai maka harus dibuang karena tidak dapat membedakan antara peserta didik yang sudah memahami

materi dan peserta didik yang belum memahami materi. Suatu soal tidak dapat membedakan antara peserta didik yang memahami materi dan peserta didik yang belum memahami materi dimungkinkan karena kunci jawaban soal tidak tepat, butir soal mempunyai dua atau lebih kunci jawaban, kompetensi yang diukur tidak jelas, pengecoh tidak berfungsi, dan materi yang ditanyakan terlalu sulit.

Berdasarkan hasil daya pembeda tersebut, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yang dapat dilakukan, yaitu:

- 1) Butir soal yang memiliki daya pembeda yang baik sebaiknya dimasukkan ke dalam bank soal.
- 2) Butir-butir soal tersebut dapat digunakan lagi pada tes yang akan datang karena kualitasnya yang memadai.
- 3) Butir soal yang memiliki daya pembeda masih rendah, ada 2 kemungkinan tindak lanjutnya, yaitu:
 - a) Direvisi sehingga dapat digunakan lagi pada tes berikutnya
 - b) Dibuang dan tidak digunakan lagi untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon, dengan menggunakan enam indikator yaitu kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Tes pemahaman dilakukan dalam bentuk tes tertulis berupa soal pilhan ganda pada masing-masing indikator kekuatan terdiri dari empat soal, kekuatan terdiri dari enam soal, kecepatan terdiri dari empat soal, keseimbangan

terdiri dari empat soal, koordinasi terdiri dari tiga soal, fleksibilitas terdiri dari empat soal, sehingga jumlah keseluruhan butir soal sebanyak 25 soal. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Keseluruhan

Hasil statistik pemahaman peserta didik secara keseluruhan disajikan pada tabel 10 Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan bahwa pemahaman kemampuan motorik peserta didik secara rata-rata (mean) sebesar 65,53, nilai tengah (median) sebesar 68,00, nilai yang sering muncul (modus) sebesar 80, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 18,04, nilai terkecil (minimum) sebesar 32, dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 92. Studi pemahaman secara keseluruhan dilakukan pada 60 peserta didik kelas VIII A dan VIII C. Secara ringkas dapat dilihat melalui tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 9. Statistik Deskriptif Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon

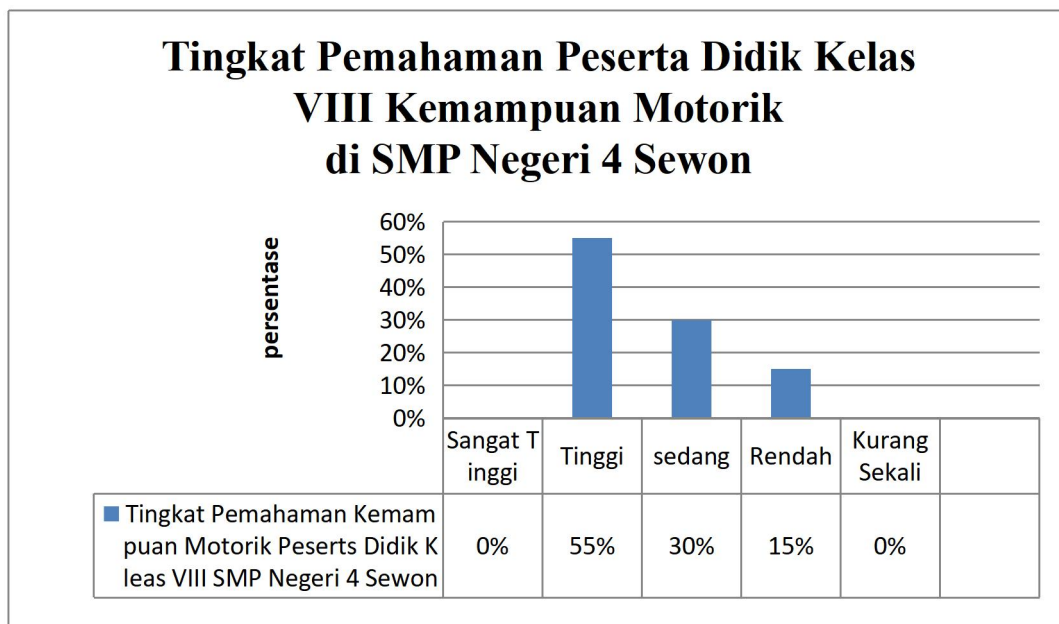
Statistik	Skor
N	60
Mean	65,53
Median	68,00
Modus	80
Standar Deviasi	18,04
Minimum	32
Maksimum	92

Tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik pada tabel 10 dapat disajikan berdasarkan distribusi frekuensi menjadi 5 kategori sesuai pendapat Arikunto (2005: 44). Distribusi frekuensi tersebut disajikan pada tabel 11 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon

Katagori	Jumlah	Persen
Sangat Tinggi	0	0%
Tinggi	33	55%
Sedang	18	30%
Rendah	9	15%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 diatas tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Tentang Kemampuan Motorik di SMP Negeri 4 Sewon

Berdasarkan data tabel 10 dan gambar 3 dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 dengan nilai rata-rata 65,53 berdasarkan lima kategori (Arikunto, 2012), tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri

4 Sewon pada 60 peserta didik dengan kategori sangat tinggi sebanyak 0 peserta didik atau sebesar 0%, kategori tinggi sebanyak 33 peserta didik atau sebesar 55%, kategori sedang sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 30%, kategori rendah sebanyak 3 peserta didik atau sebesar 15%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 peserta didik atau sebesar 0%,. Tabel 11 menunjukkan bahwa frekuensi tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon paling banyak terdapat pada kategori sangat baik.

2. Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Berdasarkan Indikator

Penelitian ini menggunakan enam indikator untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon. Indikator tersebut adalah kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi dan fleksibilitas. Berikut ini dijelaskan dekskriptif statistik pada masing-masing indikator. Hasil analisis butir soal subjek penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Butir Soal Dengan Jumlah Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon

Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban Peserta didik	Total Jawaban	Persen
Kelincahan	1, 2, 16, 23,	4	162	240	67,5%
Kekuatan	3, 6, 15, 17, 22, 25	6	200	360	52,5%
Kecepatan	4, 5, 9, 18,	4	180	240	65,55%
Keseimbangan	8, 12, 14, 24	4	214	240	65,83%
Koordinasi	7, 10, 20,	3	121	180	64,44%
Fleksibilitas	11, 13, 19, 21	4	199	240	70%

Berdasarkan tabel 12 analisis butir soal dapat dijelaskan bahwa tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon peserta didik mampu menjawab dalam indikator berikut:

a) Kelincahan

Kemampuan motorik pada kelincahan ini semua peserta didik mampu memahami apa permasalahan dari soal yang akan diselesaikan. Pada indikator ini peserta didik mampu menjawab dan tidak merasa kesulitan dari butir soal. Pada jumlah dan presentase indikator kelincahan peserta didik adalah jumlah jawaban peserta didik 162, total jawaban 240 dengan persentase keseluruhan 67,5% dikategorikan sedang.

b) Kekuatan

Kemampuan motorik pada kekuatan ini beberapa peserta didik mampu memahami apa permasalahan dari soal yang akan diselesaikan. Pada indikator ini peserta didik dikategorikan rendah. Pada jumlah dan persentase indikator kelincahan peserta didik adalah jumlah jawaban peserta didik 189, total jawaban 360 dengan rata-rata persentase keseluruhan 52,5%.

c) Kecepatan

Kemampuan motorik pada indikator kecepatan peserta didik mampu memahami apa permasalahan dari soal yang akan diselesaikan. Pada indikator ini peserta didik dikategorikan sedang. Pada jumlah jawaban dan persentase dalam indikator kecepatan adalah jawaban peserta didik 119, total jawaban 240 dengan rata-rata persentase keseluruhan 65,55%.

d) Keseimbangan

Dalam indikator ini, kemampuan peserta didik dilihat dari bagaimana peserta didik menyelesaikan permasalahan tentang keseimbangan untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan teliti. Kemampuan peserta didik dalam proses ini harus mampu memahami beberapa teori tentang materi pada indikator keseimbangan dengan tepat, sehingga hasilnya sesuai dengan jawaban yang benar. Pada indikator ini, peserta didik dikategorikan sedang. Pada jumlah jawaban dan persentase dalam indikator keseimbangan adalah jawaban peserta didik 159, total jawaban 240 dengan rata-rata persentase keseluruhan 65,83%.

e) Koordinasi

Dalam indikator ini, kemampuan peserta didik dilihat dari bagaimana peserta didik menyelesaikan permasalahan tentang koordinasi untuk menyelesaikan masalah dengan tepat dan teliti. Kemampuan peserta didik dalam proses ini harus mampu memahami beberapa teori tentang materi pada indikator koordinasi dengan tepat, sehingga hasilnya sesuai dengan jawaban yang benar. Pada indikator ini, peserta didik dikategorikan sedang. Pada jumlah dan persentase dalam indikator koordinasi adalah jumlah jawaban peserta didik 116, total jawaban 180 dengan rata-rata persentase keseluruhan 64,44%

f) Fleksibilitas

Kemampuan motorik pada indikator fleksibilitas, peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Pada indikator ini peserta didik tidak merasa kesulitan dalam memahami tentang fleksibilitas. Indikator ini dikategorikan sedang. Pada jumlah dan persentase dalam indikator fleksibilitas

adalah jumlah jawaban peserta didik 126, total jawaban 180 dengan rata-rata persentase keseluruhan 70%

C. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII tentang kemampuan motorik di SMP Negeri 4 Sewon, mengetahui tingkat pemahaman kemampuan motorik dalam kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Tingkat pemahaman kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon berada pada kategori sedang dengan persentase 65,35. Tingkat pemahaman peserta didik Dapat diketahui bahwa sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori sangat tinggi, sebanyak 33 peserta didik (55%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 18 peserta didik (30%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 9 peserta didik (15%) mempunyai kategori rendah dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori kurang sekali. Pada tingkat pemahaman kemampuan motorik Pada dasarnya, kategori pemahaman kemampuan peserta didik merupakan hasil penggabungan dari enam indikator, yaitu kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Pada tingkat pemahaman peserta didik tentang kemampuan motorik pada indikator mayoritas berkategori baik.

1. Tingkat Pemahaman Kemampuan Peserta Didik Kelas VIII Tentang Kemampuan Motorik di SMP Negeri 4 Sewon

Berdasarkan data pada tabel distribusi frekuensi tingkat pemahaman peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon berada pada kategori sedang dengan persentase 65,35. Secara rinci sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori

sangat tinggi, sebanyak 33 peserta didik (55%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 18 peserta didik (30%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 9 peserta didik (15%) mempunyai kategori rendah dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori sangat rendah. Dari hasil penelitian pada tingkat pemahaman kemampuan motorik masih perlu ditingkatkan lagi dengan penedekatan belajar, yaitu suatu proses belajar untuk mendapatkan pengetahuan dengan segera cara yang digunakan seseorang dalam menunjang keefektifan dan efisensi dalam proses mendapat pengetahuan tertentu.

2. Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas VIII Tentang Kemampuan Motorik di SMP Negeri 4 Sewon Berdasarkan Indikator

Berdasarkan data pada tabel distribusi tingkat pemahaman kemampuan motorik pada indikator kelincahan mempunyai kategori sedang (67,5%), kekuatan mempunyai kategori rendah (52,2%), kecepatan mempunyai kategori sedang (65,55%), keseimbangan mempunyai kategori sedang (66,25%), koordinasi mempunyai kategori sedang (64,44%), dan fleksibilitas mempunyai kategori sedang (70%).

Dalam pembelajaran PJOK, guru kurang memperhatikan pemberian materi berupa teori yang mengacu pada aspek pemahaman tentang materi kemampuan motorik, khususnya pada kelincahan, kekuatan, kecepatan, keseimbangan, koordinasi, dan fleksibilitas. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik agar mempunyai tubuh yang sehat. Jika guru umumnya, pembelajaran PJOK lebih menegdepankan praktik daripada teori. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman peserta didik terhadap kemampuan

motorik dalam pembelajaran PJOK. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mempunyai tujuan yang ideal dan menyeluruh yang mencakup tiga aspek pendidikan, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah direncanakan oleh peneliti dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal akan tetapi penulisannya tidak lepas dari keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan waktu penelitian menyebabkan konsentrasi peserta didik terganggu sehingga menunjang sulitnya peserta didik dalam memahami soal tes.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang berpeda pemikiran, pemahaman dan kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya sebagai berikut:

1. Hasil analisis tingkat pemahaman kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon berada pada kategori sedang dengan persentase 65,35 dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori sangat tinggi, sebanyak 33 peserta didik (55%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 18 peserta didik (30%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 9 peserta didik (15%) mempunyai kategori rendah dan sebanyak 0 peserta didik (0%) mempunyai kategori sangat rendah.
2. Hasil analisis tingkat pemahaman kemampuan peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon berada pada indikator kelincahan 67,5% mempunyai kategori sedang, indikator kekuatan sebanyak 52,5% mempunyai kategori rendah, pada indikator kecepatan sebanyak 65,55% mempunyai kategori sedang, pada indikator keseimbangan sebanyak 65,83% mempunyai kategori sedang, pada indikator koordinasi sebanyak 64,44% mempunyai kategori sedang, dan pada indikator fleksibilitas sebanyak 70% mempunyai kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat disampaikan implikasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah dan peserta didik secara langsung dapat mengetahui seberapa besar penguasaan tentang kemampuan motorik disekolahnya terutama berdasarkan enam indikator tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru PJOK sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan tingkat pemahaman kemampuan motorik peserta didik dengan memperbaiki indikator-indikator yang kurang.

C. Saran

Berikut ini hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 4 Sewon, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman kemampuan motorik agar dapat menggunakan pengetahuan kemampuan motorik di aktivitas pembelajaran dan di kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru PJOK menjadikan tolak ukur hasil penelitian dari pemahaman peserta didik kelas VIII, sehingga guru PJOK mampu menyusun program pembelajaran yang terstruktur.
3. Bagi peneliti yang akan mendatang dapat digunakan sebagai dasar penelitian terkait tingkat pemahaman kemampuan motorik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariwibowo, Y. (2014). *Pemahaman Mahapeserta didik PJKR Kelas B Angkatan Tahun 2009 Terhadap Permainan Net*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10(1).
- Astutik, Nofitaya Wahyu Widy. (2020). *Tingkat Kemampuan Motorik Peserta didik Kelas IV dan V SD Negeri 1 Karang Sari Kabupaten Kulon Progo*, Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Daud, Metsi. 2010. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol.01, No.01.
- Fahmi, Rizal. (2020). *Tingkat Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri Ngalik*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Goleman, Daniel. (2015). *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional "Mengapa EI Lebih Penting dari IQ"*. Terjemahan oleh T Hermaya. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hastuti, T. A. (2011). *Pemahaman mahapeserta didik program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY angkatan 2010 terhadap peraturan permainan bolabasket*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 10, (2).
- <https://www.ainamulyana.info/2014/10/taksonomi-bloom-dan-revisi-taksonomi.html> diakses pada tanggal 23 Januari 2023 pukul 21.40 WIB.
- Karina, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecerdasan Linguistik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3.(Online)*.
- Larasati, N.S. (2019). *Tingkat Pemahaman Peserta Didik Kelas XI Terhadap Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP Negeri 4 Sewon*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mutohir, T. & Gusril. 2004. *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-Anak*. Jakarta: Depdiknas.

- Muzakky, T. I (2019). *Tingkat Kemampuan Motorik Peserta didik Peserta Eksrakurikuler Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Smk Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1). Sudjana, (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sodijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Aikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukamti, ER. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain*. Yogyakarta: FPOK IKIP.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Uswatun Hasanah. (2016). *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini*. Jurnal pendidikan anak, 5(1).
- Utama Bandi, A. M. (2011). *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal pendidikan Jasmani Indonesia, 8 (1), pp 1-9

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tugas Akhir Semester



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 045.e/POR/VI/2022
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

28 Juni 2022

Yth. Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
Jurusan POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Rosi Artuti
NIM : 18601241017
Judul Skripsi : TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK TENTANG KEMAMPUAN MOTORIK DI SMP N 4 SEWON

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.Kes.
NIP. 19610731 199001 1 001

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

REKAM PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/945/UN34.16/PT.01.04/2022

27 Oktober 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. SMP Negeri 4 Sewon
Banyon Pendowoharjo Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta 55185

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rosi Artuti
NIM : 18601241017
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon
Waktu Penelitian : 30 Oktober - 4 November 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 4 SEWON**

Alamat : Banyon, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, D.I. Yogyakarta, 55186, Telp (0274)6465846
email: smp4.sewon@yahoo.com, website : www.smpn4sewon.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423/311/SEW.P.04

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RADEN GANTYO SUHARTONO, S.Pd,M.Pd
NIP. : 19660101 199003 1 019
Pangkat/ Golongan : Pembina Utama Muda / (Gol. IV/c)
Jabatan : Kepala SMP 4 Sewon

Menerangkan bahwa

Nama : ROSI ARTUTI
N I M : 18601241017
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas : Ilmu Keolahragaan , Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi : Pendidikan Jasmanai, Kesehatan Dan Rekreasi-S1

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Sewon Bantul, pada tanggal 30 Oktober s.d. 4 November 2022 dengan judul :

“TINGKAT PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 4 SEWON “

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 31 Oktober 2022

Kepala SMP 4 Sewon



RADEN GANTYO SUHARTONO, S.Pd,M.Pd
NIP. 19660101 199003 1 019

Lampiran 4. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosi Artuti
 NIM : 18601241017
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
 Pembimbing : Dr. Hori Kulkanto, M.Kes

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1.	10/08/20	Bab I.	
2.	10/08/20	Bab I	
3.	20/09	Bab II	
4.	1/10	Bab II	
5.	5/10	Bab III	
6.	7/10	Bab III	
7.	12/10	Bab IV	
8.	15/10	Bab IV	
9.	19/10	Bab IV + V	
10.	20/10	Bab IV + V	
11.	27/10	Kesimpulan	
12.	3/11	Simpulan akhir	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Hedi A. Hermawan, M.Or.
 NIP. 19770218 200801 1 002



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMENT PENELITIAN PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

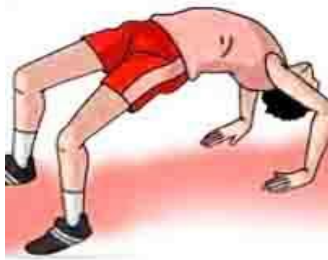
Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang benar menurut tingkat pemahaman anda.

C. Soal

1. Aktivitas berikut yang dapat meningkatkan fisik untuk unsur kelincahan adalah....
 - a. *Shuttle run*
 - b. Memantulkan bola tenis ke tembok
 - c. *Plank*
 - d. *Push-up*
2. Kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat saat waktu gerak dari satu titik ke titik yang lain adalah....
 - a. **Kelincahan**
 - b. Daya ledak
 - c. Koordinasi
 - d. Keseimbangan
3. Aktivitas fisik untuk meningkatkan kekuatan adalah....
 - a. *Jogging*
 - b. *Squat jump*
 - c. ***Pull up***
 - d. Senam
4. Berikut ini yang bukan untuk melatih kecepatan adalah....
 - a. ***Squat jump***

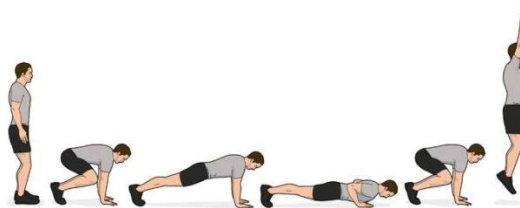
- b. Lari zig-zag
 - c. Lari 60 yard dash
 - d. *Down hill*
5. Kekuatan otot yang harus dipunyai anak sejak dini karena hal tersebut mempengaruhi kemampuan bermain anak yang menggunakan fisik, kecuali.....
- a. Mendorong
 - b. Berjalan
 - c. Melompat
 - d. Menangkap**
6. Kemampuan untuk menyatukan dan memisahkan dalam suatu kerja yang kompleks disebut...
- a. Kelincahan
 - b. Kekuatan
 - c. Keseimbangan
 - d. Koordinasi**
7. Seorang anak melempar bola kasti ke tembok merupakan unsur motorik...
- a. Koordinasi**
 - b. Kekuatan
 - c. Kecepatan
 - d. Keseimbangan
8. Kemampuan seseorang untuk dapat mempertahankan posisi tubuh adalah.....
- a. Kecepatan
 - b. Keseimbangan**
 - c. Kecepatan
 - d. Kekuatan
9. Berdiri tegak dengan satu kaki untuk melatih.....
- a. Koordinasi
 - b. Kelincahan
 - c. Keseimbangan**

- d. Kekuatan
10. Tingkat kelenturan gerak yang dilakukan dalam waktu tertentu disebut....
- a. **Kecepatan**
 - b. Daya ledak
 - c. Kekuatan
 - d. Kelincahan
11. Aktivitas fisik yang dapat melatih kecepatan adalah...
- a. Lari zig-zag
 - b. *Shuttle run*
 - c. **Lari 60 yard dash**
 - d. *Jogging*
12. Perhatikan gambar berikut!



- Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....
- a. Koordinasi
 - b. **Fleksibilitas**
 - c. Power
 - d. Kelincahan
13. Berikut ini yang tidak termasuk untuk melatih keseimbangan adalah....
- a. Berdiri dengan satu kaki
 - b. Main engklek
 - c. Berjalan di atas garis
 - d. **Berlari**
14. Satuan pengukuran kelincahan adalah.....
- a. Kilometer
 - b. **Detik**
 - c. Kilogram

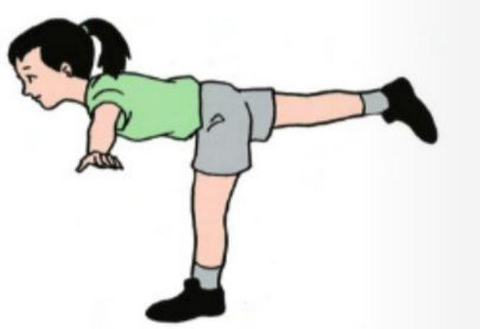
- d. Meter
15. Latihan *pus-up*, *sit-up*, *back-up*, *plank* adalah bentuk latihan untuk meningkatkan.....
- Koordinasi
 - Keseimbangan
 - Kekuatan**
 - Kecepatan
16. Latihan menuruni bukit yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan disebut...
- Jogging*
 - Shuttle run*
 - Down hill***
 - Up hill*
17. Gambaran mengenai luas sempitnya ruang gerak pada berbagai persendian dalam tubuh kita disebut....
- Fleksibilitas**
 - Kekuatan
 - Kecepatan
 - Keseimbangan
18. Melakukan gerakan memelintirkan tubuh, membungkuk, berputar, dan mengulur merupakan unsur kemampuan motorik....
- Koordinasi
 - Kelincahan
 - Kekuatan
 - Fleksibilitas**
19. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas adalah aktivitas fisik untuk melatih.....

- a. Kelincahan
- b. **Koordinasi**
- c. Kecepatan
- d. Keseimbangan

20. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

- a. Koordinasi
- b. **Keseimbangan**
- c. Kekuatan
- d. Kecepatan

21. Seorang anak latihan mencium lutut dalam posisi duduk. Aktivitas tersebut dapat digunakan untuk melatih....

- a. **Fleksibilitas**
- b. Kecepatan
- c. Koordinasi
- d. Kelincahan

22. Bentuk latihan di bawah ini yang dapat mengencangkan otot lengan kecuali.....

- a. *Push up*
- b. *Pull up*
- c. **Plank**
- d. Biceps curls

23. Lari zig-zag merupakan aktivitas fisik untuk meningkatkan....

- a. **Kelincahan**
- b. Kekuatan

- c. Kecepatan
- d. Koordinasi

24. Salah satu bentuk latihan meningkatkan otot perut adalah....

- a. *Shuttle run*
- b. **Back up**
- c. *Squat jump*
- d. *Push up*

25. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

- a. **Kekuatan**
- b. Koordinasi
- c. Fleksibilitas
- d. Kecepatan

Lampiran 6. Instrumen Hasil Penelitian Peserta Didik

INSTRUMENT PENELITIAN PEMAHAMAN KEMAMPUAN MOTORIK

A. Identitas Responden

Nama : *ANGGEP SATEIRO AGUNG*

Kelas : *8D*

Sekolah : *SMP 4 SEMRANG*

B. Petunjuk Pengisian

Isilah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (x) pada salah satu pilihan jawaban yang benar menurut tingkat pemahaman anda.

C. Soal

1. Kemampuan seseorang untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan cepat dan tepat saat waktu gerak dari satu titik ke titik yang lain adalah....
 - a. Kelincahan
 - b. Daya ledak
 - c. Koordinasi
 - d. Keseimbangan
2. Aktivitas berikut yang dapat meningkatkan fisik untuk unsur kelincahan adalah....
 - a. Shuttle run
 - b. Memantulkan bola tenis ke tembok
 - c. Plank
 - d. Push-up
3. Aktivitas fisik untuk meningkatkan kekuatan adalah....
 - a. Jogging
 - b. Squat jump
 - c. Pull up
 - d. Senam
4. Kemampuan untuk menggerakkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu secepat mungkin disebut....
 - a. Kecepatan

- b. Daya ledak
 - c. Kekuatan
 - d. Kelincahan
- Berikut ini yang bukan untuk melatih kecepatan adalah.....
- a. *Squat jump*
 - b. Lari zig-zag
 - c. Lari 60 yard dash
 - d. *Down hill*
6. Kekuatan otot yang harus dipunyai anak sejak dini karena hal tersebut mempengaruhi kemampuan bermain anak yang menggunakan fisik, kecuali.....
- a. Mendorong
 - b. Berjalan
 - c. Melompat
 - d. Menangkap
7. Kemampuan untuk menyatukan dan memisahkan dalam suatu kerja yang kompleks disebut...
- a. Kelincahan
 - b. Kekuatan
 - c. Keseimbangan
 - d. Koordinasi
8. Kemampuan seseorang untuk dapat mempertahankan posisi tubuh adalah.....
- a. Kecepatan
 - b. Keseimbangan
 - c. Kecepatan
 - d. Kekuatan
9. Aktivitas fisik yang dapat melatih kecepatan adalah...
- a. Lari zig-zag
 - b. *Shuttle run*
 - c. Lari 60 yard dash
 - d. *Jogging*

10. Seorang anak melempar bola kasti ke tembok merupakan unsur motorik...

- a. Koordinasi
- b. Kekuatan
- c. Kecepatan
- d. Keseimbangan

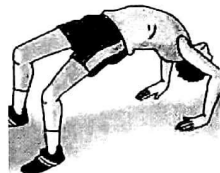
11. Gambaran mengenai luas sempitnya ruang gerak pada berbagai persendian dalam tubuh kita disebut....

- a. Fleksibilitas
- b. Kekuatan
- c. Kecepatan
- d. Keseimbangan

12. Berdiri tegak dengan satu kaki untuk melatih.....

- a. Koordinasi
- b. Kelincahan
- c. Keseimbangan
- d. Kekuatan

13. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

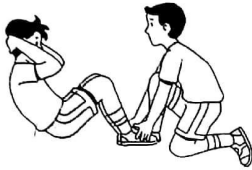
- a. Koordinasi
- b. Fleksibilitas
- c. Power
- d. Kelincahan

14. Berikut ini yang tidak termasuk untuk melatih keseimbangan adalah....

- a. Berdiri dengan satu kaki

- b. Main engklek
- c. Berjalan di atas garis
- d. Berlari

15. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

- a. Kekuatan
- b. Koordinasi
- c. Fleksibilitas
- d. Kecepatan

16. Satuan pengukuran kelincahan adalah....

- a. Kilometer
- b. Detik
- c. Kilogram
- d. Meter

17. Latihan *pus-up*, *sit-up*, *back-up*, *plank* adalah bentuk latihan untuk meningkatkan....

- a. Koordinasi
- b. Keseimbangan
- c. Kekuatan
- d. Kecepatan

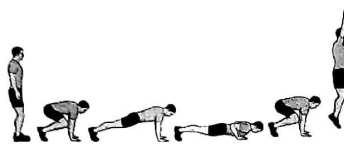
18. Latihan menuruni bukit yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan disebut...

- a. *Jogging*
- b. *Shuttle run*
- c. *Down hill*
- d. *Up hill*

19. Melakukan gerakan memelintirkan tubuh, membungkuk, berputar, dan mengulur merupakan unsur kemampuan motorik....

- a. Koordinasi
- b. Kelincahan
- c. Kekuatan
- d. Fleksibilitas

~~20.~~ Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas adalah aktivitas fisik untuk melatih....

- a. Kelincahan
- b. Koordinasi
- c. Kecepatan
- d. Keseimbangan

21. Seorang anak latihan mencium lutut dalam posisi duduk. Aktivitas tersebut dapat digunakan untuk melatih....

- a. Fleksibilitas
- b. Kecepatan
- c. Koordinasi
- d. Kelincahan

~~22.~~ Bentuk latihan di bawah ini yang dapat mengencangkan otot lengan kecuali.....

- a. *Push up*
- b. *Pull up*
- c. *Plank*
- d. *Biceps curls*

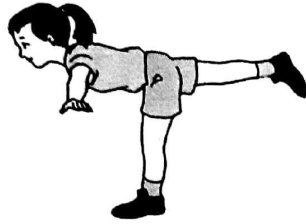
23. Lari zig-zag merupakan aktivitas fisik untuk meningkatkan....

- a. Kelincahan
- b. Kekuatan

c. Kecepatan

d. Koordinasi

24. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas merupakan salah satu olahraga untuk melatih....

- a. Koordinasi
- b. Keseimbangan
- c. Kekuatan
- d. Kecepatan

25. Salah satu bentuk latihan meningkatkan otot perut adalah....

- a. *Shuttle run*
- b. *Back up*
- c. *Squat jump*
- d. *Push up*

Lampiran 7. Surat Validasi

SURAT VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hari Yulianto, M,Kes.

NIP : 19670701199412001

Menerangkan bahwa saudara:

Nama : Rosi Artuti

NIM : 18601241017

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Kemampuan Motorik Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 4 Sewon

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1.

1. Papasi 2. Sub bab Struktur dan Fungsi

2.

2. Kalimat Struktur anatomi, fisiologi, dan kesehatan.

3.

3. Dan 1. Struktur anatomi dan fisiologi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2022



Dr. Hari Yulianto, M,Kes.

NIP. 19670701199412001

Lampiran 8. Data Hasil Tingkat Kesukaran

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	
1	Nama	Nama Soal																												
2																														
3	s1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
4	s2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
5	s3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	92	
6	s4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	92	
7	s5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	88	
8	s6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22	88		
9	s7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88
10	s8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84	
11	s9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84	
12	s10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	21	84	
13	s11	1	1	1	1	0		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
14	s12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	84	
15	s13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	
16	s14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	84	
17	s15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80		
18	s16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	20	80	
19	s17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80	
20	s18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
21	s19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	80	
22	s20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
23	s21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80	
24	s22	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	
25	s23	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76	
26	s24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	76	
27	s25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	18	72		
28	s26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18	72	
29	s27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	18	72	
30	s28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	72	
31	s29	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17	68	
32	s30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	17	68
33	s31	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	17	68	
34	s32	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	64	
35	s33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	16	64	
36	s34	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	15	60	
37	s35	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	60	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC
37	s35	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	60
38	s36	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	60
39	s37	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	15	60	
40	s38	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	60	
41	s39	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	15	60	
42	s40	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	56
43	s41	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	56	
44	s42	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	14	56
45	s43	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	13	52
46	s44	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	52
47	s45	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	13	52
48	s46	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	12	48
49	s47	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	12	48
50	s48	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	12	48
51	s49	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	12	48
52	s50	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	11	44
53	s51	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	44	
54	s52	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	40	
55	s53	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10	40
56	s54	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	40
57	s55	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10	40
58	s56	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	40	
59	s57	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9	36	
60	s58	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9	36	
61	s59	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	8	32	
62	s60	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8	32	
63	Benar	42	41	39	42	36	30	37	40	42	39	42	39	42	38	40	38	38	40	42	40	46	31	41	41	37			
64	JS	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60			
65	TK	0,7	0,6833	0,65	0,7	0,6	0,5	0,6167	0,6667	0,7	0,65	0,7	0,65	0,7	0,6333	0,6667	0,6333	0,6333	0,6667	0,7	0,6667	0,7667	0,5167	0,6833	0,6833	0,6167			
66	kriteria	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang			
67																													

Lampiran 9. Data Hasil Daya Beda

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	X	Y	Z	AA	AB	
1	Nama	NO Soal																										
2																												
3	S1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
4	S2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
5	S3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	23	
6	S4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	
7	S5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	
8	S6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	22	
9	S7	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	
10	S8	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
11	S9	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	
12	S10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	
13	S11	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	21	
14	S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
15	S13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	
16	S14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21	
17	S15	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
18	S16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	20	
19	S17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
20	S18	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
21	S19	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	
22	S20	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	
23	S21	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
24	S22	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
25	S23	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
26	S24	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	19	
27	S25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	18	
28	S26	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	
29	S27	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	18	
30	S28	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	18	
31	S29	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	17	
32	S30	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	
33	S31	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	
34	S32	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	
35	S33	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	
36	S34	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15	
37	S35	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	
38	S36	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	15	
39	S37	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	15
40	S38	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	
39	S 37	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	15		
40	S 38	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15		
41	S 39	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15		
42	S 40	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	14		
43	S 41	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14		
44	S 42	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	14		
45	S 43	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13		
46	S 44	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13		
47	S 45	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	13		
48	S 46	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12		
49	S 47	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12		
50	S 48	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12		
51	S 49	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12		
52	S 50	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11		
53	S 51	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11		
54	S 52	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10		
55	S 53	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10		
56	S 54	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	
57	S 55	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10		
58	S 56	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	9		
59	S 57	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9		
60	S 58	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9		
61	S 59	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	8		
62	S 60	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	8		
63																													
64	benar atas	28	26	25	27	20	18	22	22	25	24	24	21	24	21	24	22	21	22	27	22	25	18	23	23	21			
65	benar bawah	14	15	14	15	16	12	15	18	17	15	18	17	18	17	16	16	17	18	15	18	21	13	18	18	16			
66	jumlah atas	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28	28			
67	jumlah bawah	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32			
68	daya pembeda	0,5625	0,4538	0,4554	0,4955	0,2143	0,2679	0,317	0,2232	0,3616	0,3884	0,2946	0,2188	0,2946	0,2188	0,3571	0,2857	0,2188	0,2232	0,4955	0,2232	0,2366	0,2366	0,2589	0,2589	0,25			
69	kreteria	baik	baik	baik	baik	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	baik	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup	cukup			

Lampiran 10. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Per Indikator

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	AF	AG	AH	AI	AJ																									
1	Soal																																																											
2	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah Benar	Nilai Siswa	Persen Pemahaman	Kategori																														
3	AWS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	92%	Sangat Baik																														
4	ASY	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	92%	Sangat Baik																															
5	ASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23	92	92%	Sangat Baik																															
6	ARW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	92	92%	Sangat Baik																															
7	AYNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	22	88	88%	Sangat Baik																														
8	BASS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	22	88	88%	Sangat Baik																														
9	CPS	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88	88%	Sangat Baik																														
10	DOB	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	84	84%	Sangat Baik																														
11	DP	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	21	84	84%	Sangat Baik																															
12	DI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	21	84	84%	Sangat Baik																														
13	FAS	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	84	84%	Sangat Baik																															
14	FNS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	21	84	84%	Sangat Baik																														
15	KKP	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	21	84	84%	Sangat Baik																															
16	KDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	84	84%	Sangat Baik																														
17	MKA	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	80	80%	Baik																														
18	MRD	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	20	80	80%	Baik																														
19	NBHN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80	80%	Baik																														
20	NFS	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	80%	Baik																														
21	NNA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	80	80%	Baik																														
22	RAH	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	80	80%	Baik																														
23	RPAF	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	20	80	80%	Baik																														
24	RH	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80	80%	Baik																														
25	SYA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	76	76%	Baik																														
26	SDA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19	76	76%	Baik																														
27	SF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	18	72	72%	Baik																													
28	TBP	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	18	72	72%	Baik																														
29	UK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	18	72	72%	Baik																														
30	WAP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	18	72	72%	Baik																														
31	YP	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	17	68	68%	Baik																														
32	AMA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	17	68	68%	Baik																														
33	ACP	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17	68	68%	Baik																														
34	APS	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	64	64%	Baik																														
35	AST	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	16	64	64%	Baik																														
36	ASD	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	15	60	60%	Cukup																														
37	AAP	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	15	60	60%	Cukup																														
38	CAW	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	60	60%	Cukup																														
39	DIF	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	15	60	60%	Cukup																														
40	DRP	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	60	60%	Cukup																														
41	DAS	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	15	60	60%	Cukup																														
42	DS	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	14	56	56%	Cukup																														
43	EKD	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	56	56%	Cukup																														

43	EKD	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	56	56%	Cukup
44	FPP	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	14	56	56%	Cukup	
45	FAH	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13	52	52%	Cukup	
46	FOC	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	52	52%	Cukup	
47	CAN	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	13	52	52%	Cukup	
48	MNR	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	12	48	48%	Cukup	
49	MKA	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	12	48	48%	Cukup	
50	MKDW	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12	48	48%	Cukup	
51	MGA	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	12	48	48%	Cukup	
52	NDY	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11	44	44%	Cukup	
53	NS	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	11	44	44%	Cukup	
54	RAD	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	10	40	40%	Kurang		
55	R	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	10	40	40%	Kurang		
56	RP	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	40	40%	Kurang	
57	SPR	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	10	40	40%	Kurang	
58	SBAC	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	10	40	40%	Kurang	
59	TAMK	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	9	36	36%	Kurang	
60	VTA	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	9	36	36%	Kurang	
61	WFP	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	8	32	32%	Kurang	
62	YN	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	8	32	32%	Kurang	
63		42	41	39	42	36	30	37	40	42	39	42	39	42	38	40	38	38	40	42	40	46	31	41	41	37					

68	Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Jumlah Jawaban Siswa	Jumlah Total Jawaban	Persen	Kategori
69	Kelincahan	1,2,16,23	4	162	240	67,5	Baik
70	Kekuatan	3,4,6,15,22,25	6	189	360	52,5	Cukup
71	Kecepatan	5,9,18	3	118	180	65,55555556	Baik
72	Keseimbangan	8,12,14,24	4	158	240	65,83333333	Baik
73	Koordinasi	7,10,20	3	116	180	64,44444444	Baik
74	Fleksibilitas	11,13,19	3	126	180	70	Baik

Lampiran 11. Data Hasil Penelitian Kemampuan Motorik Keseluruhan

Katagori	Jumlah	Persen
Sangat Baik	31	52%
Baik	17	28%
Cukup	11	18%
Kurang	1	2%
Kurang Sekali	0	0%
Jumlah	60	

Lampiran 12. Dokumentasi



Gambar 1.
Peserta Didik Mengisi Angket



Gambar 2.
Foto Bersama Guru Olahraga